

Psikoedukasi Terkait Kanker Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan

Cut Rahmi^{1*} | Syam Irwan²⁾ | Oriza Satifa³⁾ | Hilma Yasni⁴⁾ | T. Cut Lizam⁵⁾ | Julissasman⁶⁾
^{1,2,3,4,5,6)}Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Indonesia
^{1*} aqillacutrahmi@gmail.com

Abstrak: Kanker adalah penyakit kronis yang dapat mempengaruhi keadaan emosi dan perubahan aktivitas sehari-hari sehingga menimbulkan masalah fisiologis dan psikologis yang semuanya mempengaruhi kualitas hidup. Kanker menjadi peringkat tiga besar penyebab kematian di dunia. Estimasi dari IARC (International Agency of Cancer Research) pada tahun 2040 angka kasus kanker baru dapat mencapai 30,2 juta kasus dengan angka kematian mencapai 16,3 juta kasus. Melihat data tersebut, penting untuk memberikan informasi yang tepat melalui edukasi pada mahasiswa guna deteksi dini dan pencegahan kanker. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu psikoedukasi tentang kanker pada mahasiswa/I Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan. Masalah yang dihadapi oleh mitra diantaranya masih sangat kurangnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam deteksi dini kanker. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan deteksi dini kanker. Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang kanker dan memberikan pendampingan kepada mahasiswa/I cara deteksi dini kanker agar mereka mampu melakukan pencegahan yang tepat terkait dengan penyakit yang dialaminya.

Kata Kunci: psikoedukasi; kanker; deteksi dini kanker; aceh selatan.

Pendahuluan

Kanker merupakan penyakit mematikan yang memerlukan penanganan komprehensif sehingga jika tidak dideteksi secara dini dapat menjadi fatal bagi pengidapnya. Kanker tidak hanya terjadi pada individu dewasa, tetapi bisa terjadi pada anak maupun remaja. Kanker menjadi peringkat tiga besar penyebab kematian di dunia. Estimasi dari IARC (International Agency of Cancer Research) pada tahun 2040 angka kasus kanker baru dapat mencapai 30,2 juta kasus dengan angka kematian mencapai 16,3 juta kasus. Sekitar 70% dari kasus kanker baru akan berasal dari negara berpendapatan rendah hingga menengah. Kanker menjadi peringkat tiga besar penyebab kematian di dunia. Estimasi dari IARC (International Agency of Cancer Research) pada tahun 2040 angka kasus kanker baru dapat mencapai 30,2 juta kasus dengan angka kematian mencapai 16,3 juta kasus. Sekitar 70% dari kasus kanker baru akan berasal dari negara berpendapatan rendah hingga menengah. Di Indonesia sendiri terdapat 396.914 kasus kanker baru pada tahun 2020 dengan sebagian besar pasien datang berobat pada stadium lanjut. Kanker payudara dan kanker leher rahim mendominasi kejadian kanker pada wanita. Sementara Kanker paru paru dan Kolorektal mendominasi kejadian kanker pada Pria.

Penyakit kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai oleh sel-sel tumor yang abnormal, tumbuh dengan cepat, tidak terkendali dan menyebar ke organ lain penderita. Kanker adalah penyakit kronis yang dapat mempengaruhi keadaan emosi dan perubahan aktivitas sehari-hari sehingga menimbulkan masalah fisiologis dan psikologis yang semuanya mempengaruhi kualitas hidup (Setiawan, 2021).

Purnamawati, Tandrian, Sumbayak, dan Kertadajaja (2021) mengemukakan bahwa terdapat berbagai macam jenis kanker berdasarkan dimana bagian atau organ mana sel abnormal tersebut

tumbuh berkembang. Penyebab utama kanker adalah mutasi genetik yang terjadi pada sel yang mengakibatkan sel tersebut menjadi abnormal (Nasution, Asfiryati, & Siregar, 2018). Banyak faktor pemicu yang pertumbuhan sel tersebut, seperti perilaku hidup yang tidak sehat mulai dari merokok, obesitas, minim bergerak, terpapar radiasi zat kimia, menderita penyakit inflamasi kronis dan faktor pemicu lainnya (Putra, 2015).

Kanker dikategorikan sebagai penyakit kronis karena telah terbukti menjadi penyakit yang paling banyak memakan korban. Penderita penyakit kanker, dalam hal ini penyakit kronis tentunya akan mengalami berbagai perubahan, salah satunya adalah perubahan psikologis. Perubahan psikologis dapat berupa tekanan yang dimiliki oleh penderita yang memicu munculnya berbagai macam respon emosional, seperti kecemasan, depresi, denial dan respon emosi lainnya (Taylor (2018).

Pengobatan kanker juga dapat menimbulkan berbagai dampak atau efek samping pada pasien baik berkaitan dengan aspek fisik maupun non fisik. Ada beberapa gejala yang sering muncul pada pasien yang menjalani pengobatan kanker, meliputi: rambut rontok, diare, gangguan tidur, fatigue, perubahan nafsu makan, nyeri, cemas, konstipasi, gangguan seksual, gatal, penurunan berat badan, kelemahan, mual, muntah, ketidaknyamanan dan efek samping lainnya (Devlin et al., 2017). Tanda dan gejala kanker bermacam-macam tergantung dari organ yang terkena. Yang menjadi permasalahan adalah seringkali penderita kanker terdiagnosis saat telah memasuki stadium akhir. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain ketidaktahuan mengenai tanda dan gejala kanker, tidak paham mengenai pencegahan dan deteksi dini, takut untuk periksa ke fasilitas kesehatan, tidak memiliki jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan edukasi.

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan pada 5 orang mahasiswa, diperoleh bahwa pengetahuan mereka terkait kanker masih tergolong minim. Mayoritas mereka tidak mengetahui faktor pemicu terjadinya kanker dan cara deteksi dini kanker. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kesehatan masyarakat dengan judul “Psikoedukasi terkait kanker pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan”.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan Program

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

a. Rapat Strategi

Dilakukan dengan melibatkan Ka.Prodi dan tim untuk membahas dan merancang strategi serta perencanaan program pengabdian pada mahasiswa yang akan dilaksanakan.

b. Survei lokasi

Survei dilakukan seminggu sebelum dilakukan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.

c. Persiapan Sarana dan Prasarana

Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan, Persiapan alat dan media untuk edukasi dan pendampingan keterampilan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Sasaran kegiatan pada tahap pelaksanaan yaitu mahasiswa/i Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan.

Kegiatan akan dibagi menjadi 3 sesi dengan distribusi pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

a. Penyuluhan

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan atau pemaparan materi

mengenai konsep dasar kanker. Penyuluhan atau pemaparan materi disampaikan oleh pemateri pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

b. Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan deteksi dini terhadap kanker melalui pemutaran video terkait kanker dan tindakan SADARI serta SADANIS pada Kanker

c. Pre-Test dan Post Test

– Pre-test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan sasaran mengenai materi yang akan disampaikan, mencakup pengetahuan mengenai kanker. Kegiatan ini dilakukan sebelum pemaparan oleh pemateri. Uji tingkat pengetahuan menggunakan kuisioner yang berisi 15 pertanyaan dengan multiple choice terkait materi yang diberikan kepada mahasiswa/i.

– Post-test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan sasaran mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat dari sebelum mendengarkan paparan penyuluhan dengan pengetahuan setelah mendengarkan paparan penyuluhan yang telah disampaikan oleh pemateri.

d. Penyebaran Leaflet dilakukan oleh mahasiswa/i kepada seluruh sasaran. Leaflet berisikan informasi penting tentang kanker dan cara deteksi dini terhadap kanker..

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui kegiatan Post test untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan mahasiswa/i terkait kanker.



Gambar 1. Psikoedukasi Terkait Kanker Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan

Bentuk Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Prodi Keperawatan Aceh Selatan berpartisipasi dalam penyediaan izin, sarana dan prasarana kegiatan penyuluhan, dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian ini.
2. Mitra menyediakan tempat dan sumber daya manusia yang siap di berikan edukasi yaitu mahasiswa/i Tk 1-3 sebanyak 152 orang, untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker dan cara deteksi din terhapa kanker serta bersedia dilakukan monitoring dan evaluasi.

Melakukan pendampingan dan penilaian atas capaian program yang telah dilaksanakan antara tim pengusul terhadap mitra. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Kinerja Unit Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai unit yang menaungi seluruh kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di antaranya adalah :

1. Unit Pengabdian masyarakat menginformasikan setiap informasi pengajuan proposal sesuai dengan panduan yang berlaku.
2. Unit Pengabdian masyarakat menyeleksi usulan proposal yang masuk.
3. Unit Pengabdian masyarakat mengkoordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara melembaga, baik secara administratif maupun keuangan.
4. Unit Pengabdian Masyarakat memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lapangan.
5. Unit Pengabdian Masyarakat memfasilitasi setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan fasilitas yang tersedia.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam Tabel 1. tentang partisipasi masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

Tabel 1. Partisipasi Mahasiswa dan Dosen yang Tertuang dalam Bentuk Tugas dan Kewajiban

No	Nama	Status	Tugas
1.	Ns.Cut Rahmi,M.Kep	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan dan laporan kegiatan serta komunikasi dengan pihak lain.
2.	Ns.Syam Irwan,M.Kep	Anggota 1	Perancangan metode penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa/i terkait kanker
3.	Ns.Oriza Satifa, M.Kep	Anggota 2	Bekerja sama dengan tempat mitra demi kelancaran kegiatan
4.	Riska Arfida	Mahasiswa	Persiapan pengetahuan dan keterampilan deteksi dini tentang kanker dengan cara SADARI
5.	Sovhiya Julianda	Mahasiswa	Melakukan pemeriksaan tekanan darah peserta kegiatan dan memfasilitasi masyarakat untuk bertanya
6.	Nurul Resti	Mahasiswa	Menyebarkan kuesioner kegiatan dan memfasilitasi masyarakat untuk bertanya

Lokasi dan Waktu

Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan.

Waktu Kegiatan

Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 1-2 Juli 2025

Hasil

Pengabdian masyarakat dilakukan di Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan dimana sasaran kegiatannya adalah Mahasiswa/I mulai dari Tingkat I-III. Kegiatan dilakukan pada 152 orang

mahasiswa. Acara dihadiri oleh mahasiswa dan tim pengabdian lainnya untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun uraian kegiatan akan dilaporkan sebagai berikut :

Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan dosen, mahasiswa dan sasaran pengabdian yaitu mahasiswa/I yang ada di Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan. Dalam persiapannya sasaran sudah mendapatkan sosialisasi bahwa mereka akan mendapatkan penyuluhan dan pendampingan cara deteksi dini kanker, sehingga mereka telah mempersiapkan diri untuk berhadir pada kegiatan yang telah ditentukan. Tim pengabdian masyarakat juga mempersiapkan segala sesuatu perlengkapan pendukung dimulai dari pengurusan izin pelaksanaan kegiatan, tempat kegiatan, alat dan bahan yang dibutuhkan, media penyuluhan dan pelatihan keterampilan, konsumsi, serta alat evaluasi terhadap kegiatan (Lembar pre dan post test).

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1-2 juli 2025 di Aula Prodi keperawatan Kabupaten Aceh Selatan. Kegiatan di mulai dengan acara pembukaan oleh anggota Tim pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan pengisian kuesioner Pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang hipertensi. Hasil Pre test di tampilkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Pengetahuan sebelum penyuluhan tentang kanker pada Mahasiswa/i di Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan

No	Kategori	Jumlah	%
1.	Baik	24	15.8
2.	Cukup	34	22.4
3.	Kurang	94	61.8
	Total	152	100

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa/i berada pada kategori pengetahuan kurang tentang kanker yaitu sebesar 61.8%.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan kesehatan oleh tim pengabdian dan dibantu oleh mahasiswa sesuai tugasnya masing-masing. Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media power point, LCD dan leaflet. kemudian dilanjutkan dengan pemutaran Video cara deteksi dini kanker dengan tehnik SADARI dan SADANIS. Selama pemberian penyuluhan dan pendampingan keterampilan para peserta nampak antusias dalam mengikuti kegiatannya.

Evaluasi

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan keterampilan dilanjutkan dengan kegiatan post test, hasil post test dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3. Pengetahuan setelah penyuluhan tentang kanker pada Mahasiswa/i di Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Kabupaten Aceh Selatan

No	Kategori	Jumlah	%
1.	Baik	103	67.8
2.	Cukup	49	32.2
3.	Kurang	0	0
	Total	152	100

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa/iberada pada kategori pengetahuan baik tentang kanker yaitu sebesar 67.8%.



Gambar 2. Pre test dan Post test

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat berisi tentang rangkuman seluruh kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan dinarasikan dalam satu paragraf. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat dimulai dari penjabaran tentang tujuan kegiatan pengabdian, manfaat kegiatan pengabdian serta hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih Kepada Poltekkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas Anggaran DIPA.

Daftar Pustaka

- Devlin, E. J., Denson, L. A., & Whitford, H. S. (2017). Cancer Treatment Side Effects: A Meta-Analysis Of The Relationship Between Response Expectancies And Experience. *Journal Of Pain And Symptom Management*, 54(2), 245–258. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2017.03.017>
- Elsye. Y.M, Ni Luh. W.(2024). PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN DAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER: LITERATURE REVIEW.MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL, P-ISSN: 2746-198X E-ISSN: 2746-3486 VOLUME 5 NOMOR 1 TAHUN 2025] HAL 293-30
- Kartika. C, Novi.Y.P, Anis. N.A, Aisyah. A, Farida. S. (2024). Psikoedukasi Terkait Kanker dan Cara Pencegahannya pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi* Vol.2, No.2, Juni 2024, pp. 32-37
- Kemntrian Kesehatan RI (2018). *Buletin jendela data dan informasi kesehatan: Situasi penyakit kanker*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes
- Lili. A.S, Widya. C.M, Lisa. J, Rathrie. S.P, Devanya. T.K, Kevin A, Dania. L.O, Laurensia. C.A.N, Jembrison. S (2023). Edukasi Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Sebagai Upaya Penurunan

Kasus Kanker di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Prosiding Sendimas* 8(1): 356-361

Purnamawati., Tandrian, C., Sumbayak, E. M., & Kertadjaja, W. (2021). Analisis kejadian kanker paru primer di Indonesia pada tahun 2014-2019. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 164-172.

Putra, S. R. (2015). Buku lengkap kanker payudara. Laksana.Suhartini, H. (2002). *Psikologi Manajemen Diri*. Jakarta: Erlangga

Setiawan, H., Khaerunnisa, R. N., Ariyanto, H., Fitriani, A., Firdaus, F. A., & Nugraha, D. (2021). Yoga Meningkatkan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker: Literature Review. *Journal Of Holistic Nursing Science*, 8(1), 75–88. <https://doi.org/10.31603/Nursing.V8i1.3848Gie>, T.L. (2000). *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Pustaka Aksara.

Taylor, S. E. (2018). *Health psychology*, tenth edition. New York: In McGraw-Hill. Education.